



NOMOR SKRIPSI
6582/MD-D/SD-S1/2024

**PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN DAKWAH
DI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Dakwah
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*

Oleh :

MHD. HANAFI
NIM.11940412172

PROGRAM S.1

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Program Kegiatan Dakwah Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Mhd hanafi
NIM : 11940412172
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

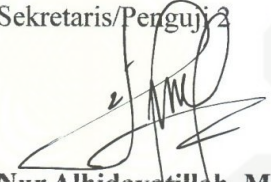
Pekanbaru, 16 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002


Sekretaris/Penguji 2


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

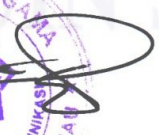

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. Isron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Citra Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mhd hanafi

NIM : 11940412172

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Perencanaan Program Kegiatan Dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 18 Januari 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Mhd Hanafi
 NIM : 11940412172
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Perencanaan Program Kegiatan Dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 18 Januari 2024
 Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairudin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mhd Hanafi
 NIM : 11940412172
 Tempat/Tanggal lahir : Muaro Mago, 25 Agustus 1997
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Perencanaan Program Kegiatan Dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Mhd Hanafi
 NIM. 1194012172

- Hak Cipta Diinang UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Mhd. Hanafi
NIM : 11940412172
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : Pelaksanaan Program Kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi dari fakta yang terjadi, yaitu adanya lembaga-lembaga dakwah di Kota Pekanbaru yang tidak terlalu banyak fokus terhadap dakwah bil hal, pelatihan dan pembinaan. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pelaksanaan program kegiatan dakwah pada Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru yang pergerakan dakwahnya fokus pada dakwah bil hal pelatihan dan pembinaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru dalam pelaksanaan program kegiatan dakwah. Berdasarkan hasil Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan dianalisisi dengan metode deskriptif kualitatif.. Informen penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang. Berdasarkan hasil pelaksanaan program kegiatan dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru. Yaitu : Di bidang kewirausahaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia berhasil mencetak generasi dan jamaahnya mencapai Tri Sukses yaitu hidup dengan mandiri. Dan ini bisa kita lihat disetiap PC/PAC memiliki usaha diantaranya ada UB atau usaha bersama, usaha las, gilingan bakso, mie ayam dan roti. Di bidang Pendidikan sendiri Lembaga dakwah Islam Indonesia berhasil mencetak generus kader-kader unggul yang siap bersaing menopang perubahan zaman yang dibekali dengan Ilmu, Faqih, berakhlakul karimah, mandiri, dan professional religious sesuai landasan Qur'an dan hadist. Dan dibidang Kampung iklim Lembaga dakwah Islam Indonesia berhasil menciptakan kampung binaan yang bebas dari asap rokok yang terletak di Jln. Sri Kurnia RT 01 RW 05 kelurahan agrowisata kecamatan Rumbai Barat, dengan melakukan penerapan adaptasi lingkungan, mitigasi terhadap lingkungan, dan pelestarian terhadap lingkungan. Dan ini mendapat pujian dan apresiasi dari gubernur Riau sekaligus penilaian dari KLHK.

Kata Kunci : *Pelaksanaan Program Kegiatan, Lembaga Dakwah Islam Indonesia.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Mhd. Hanafi
NIM : 11940412172
Jurusan : Da'wah Management
Judul Penelitian : Program Iplementation of Dakwah Activities in the Institute of Dakwah Islam Indonesia (LDII) Pekanbaru City

This research is based on the facts that occur, namely the existence of da'wah institutions in Pekanbaru City which do not focus too much on da'wah bil hal, training and coaching. The problem in this research is how the da'wah implementation at the Indonesian Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City whose da'wah movement focuses on da'wah bil hal training and coaching. The purpose of this research is to find out how da'wah implementation is done by the Indonesian Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City in planning da'wah. Based on the results of data collected through interviews, observation, documentation and analyzed with descriptive qualitative methods. The informants of this study amounted to 5 (five) people. Based on the data concluded in this research, the conclusion is that da'wah implementation at the Indonesian Islamic Da'wah Institute (LDII) Pekanbaru City. Namely: first, da'wah implementation through entrepreneurship, Second, da'wah implementation through education. The last is the third, implementation the da'wah of the climate village program.

Keywords: *Activity Program implementation, Indonesian Islamic Da'wah Institute.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia serta taufik dan hidayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : “Pelaksanaan Program Kegiatan Dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru” penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Manajemen Dakwah pada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak pernah lepas dari yang namanya dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terkhusus buat kedua orang tua penulis yaitu : ayahanda Aspan dan Ibunda Darmi yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi, dan menesehati penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini baik dan sesuai dengan yang di harapkan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penuli mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M. Ag Selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Muhlasin, S,Ag.,M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
7. Dr. Arwan, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesa penulis serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi selama perkuliahan berlangsung.
10. Informan penelitian yang telah membntu mengsucceskan skripsi yaitu : ketua umum Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru Dr. Imam Suprayogi, ST.MT, Sekretaris umum H.Budi Mulyono, ST, Bendahara umum Suwito, S.Pd, Devisi Kewirausahaan Richard dan Devisi Dakwah Ustadz Yazid.
11. Yang teristimewa dan tersayang yaitu : Ulfa Rahmi, Muhammad Hambali, Rahmadani, serta seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
12. Seluruh rekan jurusan manajemen dakwah angkatan 19 yaitu : Prima Danu, Bayu, Limbong, Rohim, Dahlan, Husin, Febrianto, Adam, Rizky, Wahyu, Ahada, dan Hamdi dan seluruh teman-teman yang tidak mungkin saya bisa disebutkan satu persatu yang sudi memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam ,menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman kukerta angkatan ke-46 2022 Desa Merangkai Arif, Dudi, Budin, Noval, Dinda, Martha, Risfi, Puri, Husnul, Witri, Ajeng dan Ipo yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis selama KKN hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini

14. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Musthafawiyah purba baru para ayahanda dan ibunda Ustadz/Ustadzh, Majelis Guru serta para Pegawai yang telah membina dan mendidik penulis selama 7 tahun.

15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan bernilai ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada pembacanya. Amin yarabbal ‘alamin

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 9 November 2023
Penulis

Mhd. Hanafi
NIM. 1194041217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Penelitian	6
E. Kegunaan penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	12
1. Pengertian Pelaksanaan Program.....	12
2. Pengertian Program Kegiatan	15
3. Pengertian Dakwah	16
4. Manfaat Pelaksanaan Program Kegiatan	17
5. Langkah - Langkah Pelaksanaan Kegiatan.....	18
6. Sasaran Dasar Pelaksanaan Kegiatan	22
7. Metode Dakwah.....	23
8. Pelatihan dan Pembinaan (LDII)	24
9. Lembaga Dakwah Islam Indonesia.....	26
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan data	29
F. Validasi Data.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Visi, Misi dan Strategi LDII	42
C. Program Dakwah LDII	43
D. Sumber Hukum Lembaga Dakwah Islam Indonesia	46
E. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Islam Indonesia..	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Hasil Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga dakwah merupakan salah satu tempat orbit nya pergerakan dakwah, Hal ini dikarenakan dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat islam yang menjadi warisan dari perjalanan para nabi dan para penerusnya. Ajaran ini sesuai dengan pengetahuan kita bahwa Islam adalah agama dakwah yg selalu mengajak manusia kepada kebaikan dan melarang dari hal-hal yang bersifat buruk (*amar ma'ruf nahi mungkar*). Lembaga dakwah juga merupakan salah satu tempat pendidikan keagamaan Islam non formal sebagai sarana pergerakan dakwah Islam, yang sangat mendukung akan berjalannya kegiatan syi'ar dakwah.

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang bertujuan mengubah situasi masyarakat Islam kepada kualitas yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan penetapan prioritas kegiatan dakwah ini maka perlu ditinjau kembali sasaran dakwah serta luasnya ruang lingkup kegiatannya, mengupayakan tindakan-tindakan yang lebih penting terlebih dahulu, menentukan urutan pelaksanaannya serta menentukan perincian-perincian tindakan yang termasuk didalamnya adalah metode penyelenggaraan kegiatan dakwah itu sendiri.

Ditengah terjadi nya dekadensi nilai-nilai kemanusiaan dan akhlak yang terjadi pada saat ini seperti maraknya penyalahgunaan narkoba,kekerasan, dan merebaknya krisis kejujuran, maka Lembaga Dakwah Islam Indonesia menilai sangat penting apabila kegiatan perencanaan dakwah lebih digencarkan lagi. Segenap umat islam terutama para dai harus merasa terpanggil dan merasa berkewajiban untuk memperbaiki kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sudah saat para da'i untuk berani mengajak kebaikan dan mencegah dari kemungkaran kepada segenap masyarakat yang akhir-akhir ini mengalami berbagai gejolak sosial. Firman Allah SWT:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segelongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *maruf* dan mencegah dari yang *mungkar*, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS Al-Imran :104)

Mengingat betapa pentingnya kedudukan dakwah didalam perbaiki kondisi masyarakat, maka Lembaga Dakwah Islam Indonesia berpandangan bahwa kegiatan dakwah menjadi syarat mutlak yang harus dikerjakan dan diprioritaskan dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana yang telah diamanatkan dalam butir-butir Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia. Oleh karena itu sudah sepantasnya kegiatan dakwah menjadi semua perhatian semua pihak agar menjadi sebuah proyek besar di negri ini.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan itu penting dalam penentuan tujuan. Suatu tujuan yang diawali dengan perencanaan akan bisa mencapai hasil yang maximal, karena rencana yang tidak terarah akan menimbulkan ketidak pastian. Dengan demikian jelas bahwa organisasi pada prinsipnya sama yaitu membutuhkan suatu perencanaan.

Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam Islam, dengan adanya dakwah, Islam dapat tersebar dan diteriama oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang humanis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang membawa kehancuran. Dakwah juga bagian dari informasi sebagai suatu sistem yang penting dalam gerakan-gerakan dakwah dalam Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang diridhoi Allah SWT.

Secara khusus penelitian ini memfokuskan kajian pada pelaksanaan program kegiatan dakwah Islam di Lembaga Dakwah Islam Indonesia, karena

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pelaksanaan program kegiatan dakwah ini sangat berpengaruh didalam efektifnya pencapaian dakwah bagi umat. Dalam artian tidak hanya berdakwah itu disampaikan lewat lisan, media bahkan tulisan saja tapi perlu suatu konsep perencanaan yang tersusun rapi di dalamnya. Dengan adanya pelaksanaan program kegiatan dakwah seperti ini sangat membantu untuk kelancaran dan tujuan dakwah secara signifikan khususnya di ruang lingkup Lembaga Dakwah Islam Indonesia itu sendiri.

Kemudian pelaksanaan program kegiatan dakwah yang sudah aktif sampai saat ini di Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini meliputi diantaranya ialah : pelaksanaan dakwah melalui kewirausahaan, pelaksanaan dakwah melalui pendidikan dan pelaksanaan dakwah kampung iklim. Dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini berupa suatu pelaksanaan program kegiatan dakwah dalam ruang lingkup pelatihan dan pembinaan.

Adapun beberapa orang yang telah meneliti tentang pelaksanaan program kegiatan dakwah diantaranya adalah :

Ibnu Azka membahas tentang pelaksanaan Dakwah An-nadzirdi Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu, Muhammad Kafi Syarifudin membahas tentang pelaksanaan Dakwah Di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Slemen Yogyakarta, Agus Kurniawan membahas tentang pelaksanaan Dakwah Yayasan KODAMA di Yogyakarta.

Penelitian diatas tidak fokus membahas tentang pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Disitulah mengapa peneliti tertarik menilai tentang pelaksanaan program kegiatan dakwah, dan dari beberapa riset atau penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti tentang pelaksanaan program kegiatan dakwah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk melanjutkan penelitian sebelumnya terkait tentang perencanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh individu-individu atau pejabat-pejabat terhadap suatu objek atau sasaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui adanya organisasi, interpretasi dan penerapan (Fathoni, 2006). Dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

2. Program Kegiatan Dakwah

Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggaraan kaitan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, Lembaga dan lain-lain.

Dakwah menurut syaih Ali Makhfudz, dalam kitabnya hidayatul Mursyidin memberikan defenisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu : mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menurut Taufik Al-Wa'i. Dakwah adalah mengajak kepada pengesaaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti *manhaj* Allah dimuka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Alqur'an dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diridhoinya dan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (MAYASARI, 2020).

3. Lembaga Dakwah Islam indonesia

Lembaga dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah oraganisasi dakwah kemasyarakatan di wilayah republik indonesia. Sesuai dengan visi dan misi tugas pokok, dan fungsinya, LDII mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas peradaban, hidup harkat, dan martabat kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegaraserta turut dalam pembangunan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa guna terwujudnya masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan pancasila, yang diridhoiallah Subhanahu Wa Ta'ala.

LDII juga organisasi Islam yang independen, resmi dan legal mengikuti ketentuan sebagai berikut :

Undang-Undang No.8 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan. pasal 9 ayat (2), tanggal 4 April 1986 (Lembaran Negara RI 1986 nomor 24), serta pelaksanaannya meliputi PP No. tahun 1986.

Kemudian Lembaga dakwah islam Indonesia ini selain tempat mengajar dan belajar yang berbasis agama islam , lembaga dakwah islam indonesia ini juga mengadakan pelatihan dan pembinaan guna untuk memperkokoh aqidah dan iman para mubaligh dan mubaligha serta membina dan memperlancar aktifitas perencanaan dakwah.

Jadi penelitian ini, menegaskan bahwa perencanaan program kegiatan dakwah ini merupakan bagaimana cara dakwahnya Lembaga Dakwah Islam Indonesia dalam mengkonsep perencanaan program kegiatan dakwah bagi para mubaligh dan mubaligha untuk berdakwah secara efektif dan efesien. Kemudian kegiatan-kegiatan dakwah yang digunakan dalam merencanakan dakwah islam, di Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini selain menggunakan metode dakwah bil-lisan, ada juga metode bil-hikmah dan bil-hal yang lembaga tersebut gunakan, akan tetapi yang lebih dominan yang dipakai oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia itu sering menggunakan metode bil-lisan dan bil-hal dalam merencanakan dan mengembangkan dakwah islam.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan dakwah Islam yang dilakukan oleh para muballigh dan muballigha dalam mengembangkan aktifitas dakwahnya.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan akademis

- a. Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia.
- b. Penelitian ini berguna untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi khususnya di bidang Manajemen Dakwah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini pada dasarnya tidak mengangkat tema yang baru, namun penulis mencoba menyajikan permasalahan dengan cara yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya, Adapun penelitian yang hampir menyurupai namun berbeda dengan penelitian ini yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Imam Prabowo, Program Strata 1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2019 yang berjudul : *Perencanaan Dakwah Masjid Al-magfiroh Dalam Khotmil Quran Di Kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus*. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Masjid Al- magfiroh dalam menyusun perencanaan pada program khotmil qur'an mengacu pada langkah-langkah perencanaan, yaitu perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode dakwah, dan terakhir penetapan biaya, fasilitas dan faktor yang diperlukan bagi penyelenggran dakwah. Adapun perbedaan dengan penelitian ini bahwa, penelitian Imam Prabowo membahas tentang bagaimana perencanaan dakwah masjid al-magfiroh fokus terhadap khotmil qur'an yang disusun sesuai manajemen yang terstruktur dan baik. Sedangkan penelitian dalam penulis, penulis terfokus kepada bagaimana konsep perencanaan program kegiatan dakwah Lembaga dakwah islam Indonesia melalui pelatihan dan pembinaan terhadap jamaah dan masyarakat untuk mempersiapkan generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia untuk mencapai Tri sukses Profesional dan Religius dengan program kegiatan melalui kewirausahaan, Pendidikan dan program kampung iklim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Kafi Syarifudin, Program Strata 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 yang berjudul : *Perencanaan Dakwah Di Masjid Pathok Negara Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta.*

Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya masjid pathok Negara Mlangi Nogotiro Gamping Slemen Yogyakarta dalam tahapan-tahapan perencanaan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan program kegiatan pengajian harian, bulanan, dan tahunan yang terjadwalkan mencakup bentuk waktu, tempat, maupun ustadz dengan berpedoman pada tradisi peninggalan yang ada, serta dilakukan pembentukan panitia dan penyusunan anggaran yang diperlukan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan serta proses perencanaan dalam aktifitas ketakmiran masjid yaitu proses ibadah, muamalah, dan pengembangan institusi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini bahwa, penelitian Muhammad kafi Syarifuddin membahas tentang perencanaan kegiatan dakwah yang di susun dengan pengajiann harian, bulanan dan tahunan dengan tujuan untuk memakmurkan masjid dan prosese ibadah, muamalah dan institusi. Sedangkan penelitian dalam penulis, penulis terfokus kepada bagaimana konsep perencanaan program kegiatan dakwah Lembaga dakwah islam Indonesia melalui pelatihan dan pembinaan terhadap jamaah dan masyarakat untuk mempersiapkan generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia untuk mencapai Tri sukses Profesional dan Religius dengan program kegiatan melaui kewirausahaan, Pendidikan dan program kampung iklim.

3. Skripsi yang ditulis oleh Agus Kurniawan, Program Strata 1 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul : *Perencanaan Dakwah Yayasan Kodama Di Yoyakarta.* Adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu pertama, pada tahun 2006-2007 Yayasan KODAMA mampu mencapai hasil maksimal sesuai dengan perencanaan yang tersusun dan terencana. Kedua, Yayasan KODAMA Yogyakarta telah berhasil merumuskan format, sarana pendukung infrastuktur yayasan



dan komitmen bersama melalui dakwah transformatif yang berpihak kepada kaum marginal dan di dalamnya terdapat acuan program berdasarkan manajemen perencanaan. Ketiga, melalui sistem pemberdayaan, pembinaan, dan pendampingan, Yayasan KODAMA Yogyakarta telah berhasil memberinusa baru dengan membentuk desa binaan dan telah mampu mengelola kegiatan dakwahnya secara mandiri serta mampu memperluas jaringan dan kerja sama dengan instansi lain baik Lembaga Sosial Masyarakat swasta maupun pemerintah, sehingga terjadi peningkatan kualitas maupun kuantitas yang lebih baik. Adapun perbedaan dalam ini bahwa, penelitian Agus Kurniawan membahas tentang bagaimana mengupayakan konsep perencanaan dakwah yang tersusun dan terencana dengan konsep, waktu, tujuan dan ditambah dengan kolaborasi melalui sistem pemberdayaan dan pembinaan pemdampingan. Sedangkan penelitian dalam penulis, penulis terfokus kepada bagaimana konsep perencanaan program kegiatan dakwah Lembaga dakwah Islam Indonesia melalui pelatihan dan pembinaan terhadap jamaah dan masyarakat untuk mempersiapkan generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia untuk mencapai Tri sukses Profesional dan Religius dengan program kegiatan melaui kewirausahaan, Pendidikan dan program kampung iklim.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ibnu Azka, Program Strata 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin tahun 2020 yang berjudul : *Perencanaan Dakwah An-nadzir Di Kelurahan Romang Lompoa Kecamatan Bontomarannu*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa An-nadzir tidak memiliki perencanaan dakwah terstruktur dan sistematis. Tetapi An-nadzir memiliki program dakwah yang dirumuskan dalam bentuk bagan sruktur sebagai acuan kegiatan sekaligus menjadi aktifitas dakwah An- nadzir, yang mereka ikhtiarkan dengan membangun 7 Departemen diantaranya Dapertemen pertanian, pendidikan, perdagangan, kesehatan, perhubungan, industri, dan keagamaan. Sedangkan peluang dan tantangan dakwah An-nadzir secara eksternal tidak lagi mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tantangan seperti awal keberadaannya, namun secara internal mereka merasakan yaitu jamaah An-nadzir sendiri karena banyaknya jamaah yang memiliki latar belakang yang berbeda sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat dan An-nadzir kehilangan sosok pemimpin yang kharismatik. keberadaan An-nadzir dengan gerakan dakwahnya yang dilakukan partisipatoris mampu melahirkan beberapa peluang sehingga aktifitasnya dapat berjalan dengan baik diantaranya, adanya keterbukaan keberbagai pihak (tidak menutup diri) terjalinnya kerja sama dengan pemerintah setempat dan masyarakat, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai wadah baru dalam menyampaikan dakwah. Adapun perbedaan dalam ini bahwa, penelitian Ibnu azka membahas tentang bagaimana supaya An-nadzir memiliki perencanaan yang terstruktur dan sistematis yang sebelumnya belum ada, dengan tujuan agar aktifitas kegiatan aktifitas dakwah mampu menyentuh secara menyeluruh kepada lapisan masyarakat dan bekerja sama dengan pihak pemerintahan setempat mengupayakan teknologi sebagai wadah kegiatan untuk menyampaikan dakwah. Sedangkan penelitian dalam penulis, penulis terfokus kepada bagaimana konsep perencanaan program kegiatan dakwah Lembaga dakwah islam Indonesia melalui pelatihan dan pembinaan terhadap jamaah dan masyarakat untuk mempersiapkan generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia untuk mencapai Tri sukses Profesional dan Religius dengan program kegiatan melauai kewirausahaan, Pendidikan dan program kampung iklim.

5. Skripsi yang ditulis oleh Naimatul Wardiah, Program Strata 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatra Utara Medan tahun 2017 yang berjudul : *Perencanaan Dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan harus terlebih dahulu menetapkan program kerja, sebelum membuat program kerja, terlebih dahulu menetapkan program kerja, sebelum membuat program kerja terlebih dahulu membuat rencana apa yang harus ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dicapai dan bagaimana cara mewujudkan perencanaan tersebut agar tujuan dapat tercapai. Adapun pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan yaitu: pembentukan majelis/badan yang menangani pondok pesantren, madrasah dan diniyah muhammadiyah. pelaksanaan silaturahmi (turba) Pimpinan Daerah Muhammadiyah ke cabang secara priodik dan merata. PCM membantu memperlancar perbuatan KTAM/NBM. Adapun perbedaan dalam penelitian ini bahwa, penelitian Naimatul Wardiah membahas tentang bagaimana menyusun setiap kegiatan dakwah dengan program sebelum merencanakan apa yang mau dicapai dan dilakukan, dan bagaimana mewujudkannya. Sedangkan penelitian dalam penulis, penulis terfokus kepada bagaimana konsep perencanaan program kegiatan dakwah Lembaga dakwah islam Indonesia melalui pelatihan dan pembinaan terhadap jamaah dan masyarakat untuk mempersiapkan generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia untuk mencapai Tri sukses Profesional dan Religius dengan program kegiatan melauai kewirausahaan, Pendidikan dan program kampung iklim.

6. Skripsi yang ditulis oleh Laila Umaroh Usman, Program Strata 1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2022 yang berjudul : Perencanaan Dakwah Terhadap Pelaksanaan Ibadah Pada Rohani Islam (Rohis) Di Sma Negeri 1 Kota Gajah Lampung tengah. Adapun hasil penelitian bahwa dalam proses perencanaan dakwah perlu perkiraan masa depan, penetapan tujuan, pemrograman, penjadwalan, penetapan lokasi beserta fasilitasnya, penganggaran, pengembangan prosedur, dan penetapan dan interpretasi kebijakan. Dari perencanaan dakwah tersebut menghasilkan pelaksanaan ibadah umum dan ibadah khusus (Mahdha). Adapun perbedaan dalam ini bahwa, penelitian Laila Umaroh Usman membahas tentang bagaimana setiap perencanaan itu disusun dengan penetapan masa depan, tujuan, dan pemograman jadwal dan penetapan lokasi, anggaran dan pengembangan sekaligus penetapan interpretasi kebijakan yang dilakukan. Sedangkan penelitian dalam penulis, penulis terfokus kepada bagaimana konsep perencanaan program kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah Lembaga dakwah islam Indonesia melalui pelatihan dan pembinaan terhadap jamaah dan masyarakat untuk mempersiapkan generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia untuk mencapai Tri sukses Profesional dan Religius dengan program kegiatan melauai kewirausahaan, Pendidikan dan program kampung iklim.

B. Kajian Teori

Untuk mengetahui perencanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kota Pekanbaru. Maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian tersebut.

1. Pengertian Pelaksanaan Program

Implementasi program atau kebijakan dapat dilihat dari berbagai perspektif atau pendekatan. Untuk melihat keefektifan implementasi, ada banyak model yang dapat digunakan dari beragam perspektif para ahli, diantaranya :

A. Teori George Edward III

Teori George Edward III menjelaskan bahwa masalah implementasi terlebih dahulu dikemukakan dari dua pertanyaan pokok, yakni: faktor apa yang mendukung keberhasilan implementasi kebijakan dan faktor apa yang menghambat keberhasilan implementasi kebijakan. Berdasarkan kedua pertanyaan tersebut, oleh Edward III dirumuskan empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yakni komunikasi, sumber daya, sikap dan struktur birokrasi (Sinaga et al., 2018).

Pertama, komunikasi berkenaan dengan bagaimana kebijakan dikomunikasikan para organisasi atau publik. Implementasi program akan berjalan secara efektif bila mereka yang melaksanakan program mengetahui apa yang harus mereka lakukan sehingga tujuan dan sasaran program dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan.



Kedua, Sumber daya, merupakan hal penting lainnya dalam mengimplementasikan kebijakan dengan baik. Indikator-indikator yang digunakan untuk melihat sejauhmana sumberdaya dapat berjalan dengan baik meliputi empat komponen yaitu staf yang cukup (jumlah dan mutu), informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan, kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas atau tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

Ketiga, disposisi. Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki implementor. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik. Jika implementasi suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk mekaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak menjadi biasa.

Keempat, struktur organisasi. Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang. Struktur birokrasi ini mencakup aspek-aspek seperti struktur birokrasi, pembagian kewenangan, hubungan antara unit-unit organisasi dan sebagainya. Salah satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi (*standard operating procedures* atau SOP). SOP menjadi pedoman bagi setiap implementor dalam bertindak.

Keempat faktor tersebut menjadi kriteria penting dalam implementasi yang berjalan secara simultan dan saling berpengaruh satu sama lain dalam pandangan George Edward III (Akib & Tarigan, 2008).

B. Model David L. Weimer dan Aidan R. Vining

Weimer dan Vining menjelaskan bahwa ada tiga variabel besar yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi suatu program, yakni : logika kebijakan, lingkungan tempat kebijakan dioperasikan, dan kemampuan implementor kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a) Logika dari suatu kebijakan. Ini dimaksudkan agar suatu kebijakan yang ditetapkan masuk akal dan mendapat dukungan teoritis.
- b) Lingkungan tempat kebijakan tersebut dioperasikan akan memengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Yang dimaksud lingkungan ini mencakup lingkungan sosial, politik, ekonomi dan fisik atau geografis.
- c) Kemampuan implementor. Keberhasilan suatu kebijakan dapat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi dan keterampilan dari implementor kebijakan.

C. Model Van Meter dan Van Horn

Meter dan Horn menjelaskan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linier dari kebijakan publik, implementor dan kinerja kebijakan publik. Karena itu pada model ini dimasukkan empat variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yakni : (Sinaga et al., 2018).

- a) Aktifitas Pengamatan dan Komunikasi Interorganisasional Implementasi yang efektif memerlukan standar dan tujuan program dipahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab agar implementasi tercapai. Maka perlu melibatkan komunikasi yang konsisten dengan maksud mengumpulkan informasi. Komunikasi antara organisasi merupakan hal yang kompleks. Penyampaian informasi kebawah pada suatu organisasi atau organisasi yang satu ke organisasi yang lain, mau atau tidak komunikator baik secara sengaja atau tidak.

- b) Karakteristik Pelaksana

Struktur birokrasi dianggap karakteristik, norma dan pola hubungan dalam eksekutif yang memiliki aktual atau potensial dengan apa yang dilakukan dalam kebijakan, lebih jelasnya karakteristik berhubungan dengan kemampuan dan kriteria staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tingkat pengawas (kontrol) hirarkis terhadap keputusan-keputusan sub unit dalam proses implementasi.

c) Kondisi Ekonomi, Sosial dan Politik

Pada waktu implementasi kebijakan tidak terlepas dari pengaruh ekonomi, sosial dan politik (ekosospol). Pengaruh faktor ini memiliki efek yang menonjol terhadap keberhasilan.

d) Disposisi atau Sikap Pelaksana

Variabel ini menyangkut masalah persepsi-persepsi pelaksana dalam juridis di mana kebijakan disampaikan. Ada tiga unsur yang mempengaruhi pelaksanaan dalam implementasi kebijakan:

- 1) Kognisi (pemahaman dan pengetahuan)
- 2) Arah respon pelaksana terhadap implementasi menerima atau menolak.
- 3) Intensitas dari respon pelaksana.

2. Pengertian Program Kegiatan

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan (Talenta, 2022).

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana dalam pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran (Harapan et al., 2019).

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah aktifitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Dalam UU RI N0.15 Tahun 2006 disebutkan bahwa kegiatan adalah sekumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tindakan pengeralahan sumber daya baik yang berupa personal (sumber daya manusia), barang modal termasuk dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang dan jasa. Kegiatan adalah bagaian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagaian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan (Arfah et al., 2006).

Berdasarkan beberapa definisi kegiatan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan adalah suatu tindakan, pekerjaan dan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa unit kerja atau lembaga.

3. Pengertian Dakwah

Dalam bahasa Al-Qur'an, dakwah terambil dari kata *da'a, yad'u, da'watan*, yang secara lughawi (etimologi memiliki kesamaan makna kata al nida (illa nida arrosulin) yang berarti menyeru dan memanggil (Ismail & Hotman, 2013).

Adapun dari tinjauan aspek terminologis, pakar dakwah Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruksupaya mendapatkan keberuntungan didunia dan akhirat

sedangkan menurut Sayyid Quthub, lebih memandang dakwah secara holistis, yaitu sebuah usaha untuk mewujudkan sistim islam dalam kehidupan nyata dari tataran yang paling kecil, seperti keluarga hingga yang paling besar, seperti negara atau ummah dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Ismail & Hotman, 2013). Adapun menurut Qurois Shihab mendefenisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Quraish, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban umat Islam dalam menyeru kebaikan dan meninggalkan kemungkaran selaras dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ali-Imron ayat 104.

وَأَتَىٰكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu golongan umat yang melnyelrul kepada kelbajikan, melnyulrulh kepada yang ma’rulf dan melncelgah dari yang mulngkar, melrelkalah orang-orang yang belrulntulng “(Q.S. Ali-Imron : 104)

Sehingga dari berbagai defenisi dakwah diatas, menurut penulis dakwah merupakan seruan dan ajakan kepada manusia untuk mengubah situasi yang buruk menjadi lebih baik berdasarkan kebenaran-kebenaran agama Islam serta melakukan amalan kebaikan dan meninggalkan perbuatan- perbuatan yang buruk agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam setiap aktifitasnya, dakwah memiliki unsur-unsur yang idealnya harus dipenuhi. Unsur-unsur tersebut diantaranya :

- a. *da'i* (pelaku dakwah)
- b. *mad'u* (mitra dakwah)
- c. *maddah* (materi dakwah)
- d. *wasilah* (media dakwah)
- e. *thoriqah* (metode dakwah)
- f. *atsar* (efek dakwah) (Diana, 2019).

4. Manfaat Pelaksanaan Program Kegiatan

Pelaksanaan merupakan sesuatu yang sangat urgen dan dapat memberi manfaat bagi keberhasilan aktifitas dakwah, manfaat-manfaat itu anantara lain :

- a. Dapat memberikan batasan tujuan (sasaran dan target dakwah) sehinggamampu mengarahkan para da'i secara tepat dan maksimal.
- b. Menghindari penggunaan secara sporadis sumber dakwah yang tumpangtindih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dapat melakukan prediksi dan antisipasi mengenai berbagai problem dan merupakan persiapan diri untuk memecahkan masalah dakwah.
- d. Merupakan usaha untuk menyiapkan kader da'i dan mengenal fasilitas, potensi, dan kemampuan umat.
- e. Dapat melakukan pengorganisasian dan penghematan waktu dan pengelolanya secara baik.
- f. Menghemat fasilitas dan kemampuan insani serta materil yang ada.
- g. Dapat dilakukan pengawasan sesuai dengan ukuran-ukuran objektif dan tertentu.
- h. Merangkai dan mengurutkan tahapan-tahapan pelaksanaan sehingga akan menghasilkan program yang terpadu dan sempurna (Muhammad & Ilahi, 2006).

5. Langkah - Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dakwah merupakan sebuah proses yang menentukan cara mengimplementasikan sebuah strategi dengan cara yang efektif. Proses Pelaksanaan dakwah itu merupakan tindakan-tindakan yang sistematis, sehingga dapat membantu mengidentifikasi cara-cara lebih baik untuk mencapai sebuah asasaran dakwah. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam aktifitas dakwah memerlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan

Pelaksanaan dakwah berarti tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan sekarang untuk penyelenggaraan dakwah dimasa mendatang. Perencanaan dakwah dengan demikian berhubungan dengan masa depan, yaitu keadaan yang belum dikenal dan penuh dengan ketidakpastian.

Tindakan perkiraan dan perhitungan masa depan memiliki arti yang sangat penting bagi proses perencanaan dakwah, sebab dengan perkiraan dan perhitungan masa depan, akan diketahui gambaran tentang kondisi umum maupun objektif yang meliputi proses penyelenggaraan dakwah.



Adanya kemampuan untuk memperhitungkan dan memperkirakan kondisi subjek dakwah beserta dengan segenap sarana-sarana yang diperlukan pada waktu mendatang adalah mutlak diperlukan bagi penyusun perencanaan dakwah yang efektif.

Begitu pula adanya kecermatan untuk mengidentifikasi iklim sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya yang akan mempunyai pengaruh bagi pelaksanaan dakwah pada waktu yang akan datang.

- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

Dalam rangka perencanaan dakwah, penentu dan perumusan sasaran adalah merupakan langkah kedua setelah dilakukannya perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan dimasa depan. Tanpa mengetahui sasaran apa yang hendak dicapai, tidak mungkin dapat ditetapkan langkah-langkah dan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan. Langkah ini sangat menentukan, karenanya rencana dakwah dapat diformulasikan dengan baik jika terlebih dahulu diketahui apa yang menjadi sasaran dari penyelenggaraan dakwah itu. Dengan demikian sasaran yang hendak dicapai merupakan landasan bagi langkah selanjutnya dalam perencanaan agar tercapainya program yang jelas.

- c. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya.

Tindakan-tindakan dakwah merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan dalam bentuk aktifitas nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, baik luasnya maupun macam-macam aktifitas yang hendak dilakukan.

Disamping itu dalam penetapan tindakan-tindakan dakwah juga harus dipilih tindakan-tindakan yang sifatnya merupakan pecahan terhadap masalah-masalah pokok atau penting dalam rangka pencapaian sasaran itu. Ini berarti bahwa dalam menentukan tindakan alternatif-alternatif itu diadakan pemilihan, mana yang penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diurutkan menurut tingkat kepentingannya. Sedangkan tindakan-tindakan yang sifatnya kurang penting diletakkan dalam urutan berikutnya.

d. Penetapan metode dakwah

Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan dengan mempergunakan cara-cara yang tepat.

Metode dakwah bersifat dinamis dan kontekstual, sesuai dengan karakter objek yang sedang dihadapi. Dalam prespektif ini, tak ada pemutlakan terhadap suatu metode atau pendekatan dakwah.

Kekuatan pilihan suatu metode sangat dipengaruhi faktor-faktor eksternal diluar metode itu sendiri, seperti materi yang hendak disajikan, dan terlebih lagi, kepada siapa dakwah itu dilakukan.

e. Penentuan dan penjadwalan waktu.

Apabila tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah telah dirumuskan, begitu pula metode yang digunakan, maka persoalan berikutnya adalah bilamana kegiatan itu dilaksanakan. penentuan waktu itu menyangkut urutan pelaksanaan dari masing-masing tindakan atau kegiatan dakwah yang sudah ditentukan serta waktu yang dipergunakan untuk menyelenggarakan masing-masing tindakan atau kegiatan itu.

Penentuan waktu mempunyai arti penting bagi proses dakwah, sebab penentu tersebut akan menjelaskan kapan kegiatan dakwah dilaksanakan serta waktu yang disediakan untuk kegiatan dakwah tersebut. Disamping itu langkah ini juga dapat mengendalikan proses jalanya dakwah, menimalisir ketidakpastian waktu pelaksanaan dakwah, timbulnya kekacauan dan mengorbankan tenaga serta biaya yang dikeluarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Penetapan lokasi atau tempat dakwah.

Lokasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan dakwah harus ditentukan sebelumnya. Dalam penentuan lokasi harus dipertimbangkan segi keuntungannya. Faktor yang dipertimbangkan dalam penilitian lokasi tersebut adalah macam kegiatan yang di selenggarakan, tenaga pelaksana, fasilitas yang diperlukan serta keadaan lingkungan. Penentuan lokasi dakwah dapat mempengaruhi proses lancarnya aktifitas dakwah, maka hendaklah diperhatikan dalam penyusunan perencanaan dakwah.

Ketetapan dalam penentuan dan pemilihan lokasi mempunyai pengaruh bagi kelancaran jalannya proses dakwah. Oleh karena itu masalah lokasi atau tempat, dimana kegiatan-kegiatan dakwah dilakukan, harus diperhatikan penyusunan perencanaan dakwah.

- g. penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah.

Kelancaran suatu usaha atau kegiatan, disamping ditentukan oleh faktor tenaga, ditentukan juga oleh faktor biaya, fasilitas dan alat-alat yang diperlukan. Suatu usaha akan berjalan dengan lancar, bilamana disamping di dukung oleh tenaga-tenaga yang cakap, juga tersedia cukup biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang dibutuhkan.

Salah satu dalam faktor keberhasilan dakwah juga membutuhkan dukungan biaya, tenaga, fasilitas, dan perlengkapan dalam penyelenggaraannya. Apabila hasil dari perencanaan dakwah penetapan biaya, fasilitas, dan faktor pendukung lainnya besar, maka penyelenggaraan dakwah dapat menetapkan sasaran dakwah yang besar dan luas pula. Namun jika terdapat keterbatasan biaya, fasilitas dan faktor pendukung lainnya, maka penyelenggaraan dakwah harus disesuaikan dengan kondisi biaya serta fasilitas yang ada. Dalam rangka penyusunan rencana anggaran biaya dan fasilitas, haruslah dijaga keseimbangan bagi jalannya dakwah yang ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, dimana dalam acara itu tergambar secara menyeluruh kegiatan-kegiatan dakwah itu (Prabowo, 2020).

6. Sasaran Dasar Pelaksanaan Kegiatan

a. Multinitas Sasaran

Secara sepintas, boleh jadi aktifitas organisasi dakwah itu hanya bertujuan pada konteks ubudiyah atau vertikal saja yang sasarannya keimanan. Dengan kata lain, sasaran dakwah diorientasikan untuk mengislamkan yang belum islam, menambah keimanan bagi yang sudah beriman dan memberikan jawaban ummat pada permasalahan kehidupan beragama.

b. Sasaran yang Ditetapkan Dakwah

Sasaran yang di tetapkan dakwah adalah pernyataan-pernyataan resmi sebuah organisasi agar dipercayai oleh publik sebagai sasarannya. Dalam organisasi dakwah, sasaran ini bisa dalam bentuk pamflet, selebaran dan buletin yang dikeluarkan.

c. Cara Tradisional Menetapkan Sasaran Dakwah

Sasaran dakwah secara tradisonal bertujuan untuk memandudan mengontrol arah yang sudah ditetapkan para manajer. Adapun pengertian penetapan sasaran tradisional adalah sasaran ditetapkan, kemudian diklarisifikasikan menjadi sub sasaran untuk setiap hirarki organisasi.

d. Manajemen Berdasarkan Sasaran (*Manajemen by Objekective*)

Pada manajemen berdasarkan sasaran ini merupakan salah satu manajemen yang banyak digunakan oleh organisasi-organisasi. Manajemen berdasarkan sasaran yaitu sistem manajemen dimana sasaran kinerja yang terperinci ditentukan bersama-sama oleh anak buah dengan pimpinan mereka.

Keistimewaaan MBO (*Manajemen by Objective*) ini adalah terletak pada perubahan sasaran-sasaran menyeluruh kemudian diklasifikasikan lebih rinci bagi unit-unit organisasi dan masing-masing anggota, sebagai gambaran langkah-langkah MBO adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merumuskan strategi dan seluruh sasaran organisasi.
- 2) Mengklasifikasikan sasaran-sasaran penting antara unit divisi dan departemen.
- 3) Para manajer unit bersama-sama menentukan sasaran-sasaran terperinci bagi unit mereka.
- 4) Menetapkan sasaran-sasaran secara terperinci bagi semua anggota departemen.
- 5) Rencana-rencana tindakan yang menetapkan bagaimana sasaran-sasaran itu akan dicapai, diperinci dan disepakati oleh manajer dan anak buahnya.
- 6) Rencana-rencana tindakan itu dilaksanakan.
- 7) Kemajuan kearah sasaran itu dilaksanakan.
- 8) Keberhasilan mencapai sasaran distimulasikan oleh imbalan (*reward*) berdasarkan kerja (Fanti, 2022).

7. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang digunakan dalam berdakwah atau menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*. Ada tiga jenis metode dakwah berdasarkan QS An-Nahl/16: 125 :

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat darijalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Indonesia, 2005).

Berdasarkan dari ayat diatas terdapat tiga jenis metode dakwah yaitu:

- a. Metode *bil-hikmah* dapat diartikan sebagai metode dengan menggunakan kemampuan berbicara untuk menjelaskan Islam kepada *mad'u* dengan melihat kondisi dari objek dakwah.
- b. Metode *al-Mau'idza al-Hasanah*, yaitu metode dakwah yang dilakukan untuk mengajak orang lain dengan pengajaran yang baik dan memberikan nasehat dengan lemah lembut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Metode *al-Mujadalah* yaitu sebuah usaha yang dilakukan dengan perdebatan yang saling bertukar pikiran untuk dapat mengalahkan lawan dengan memperkuat pendapat tanpa menimbulkan permusuhan antara kedua belah pihak.

8. Pelatihan dan Pembinaan (LDII)

a. Pelatihan

Salah satu pelatihan yang sudah berjalan sampai saat ini di Lembaga Dakwah Islam Indonesia ini ialah bagaimana membentuk generasi yang bukan hanya Memiliki Tri sukses (Alim/Faqih, Berakhlakul karimah, dan madiri) tetap dalam nuasa Islami serta memiliki kepedulian yang tinggi bagi masyarakat Lembaga Dakwah Islam Indonesia.

Pelatihan merupakan aktifitas Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang penting. Pelatihan adalah proses meneger baru yang baru atau yang sekarang yang bertujuan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi guna meningkatkan kemampuan produktivitas dan kesejahteraan (Simamora, 2014).

Selanjutnya Menurut William G. Scott pelatihan adalah suatu kegiatan lini dan staf yang tujuannya untuk mengembangkan sumber daya insani untuk memperoleh efektifitas pekerjaan perseorangan yang lebih besar, hubungan perseorangan dalam organisasi menjadi lebih baik, serta kesesuaian dengan lingkungan yang lebih meningkat.

Hisyam At-Thalib mengemukakan pelatihan sebagai rangkaian program dan pelaksanaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dalam memperbaiki keterampilan atau kemampuan berbuat sebagaimana yang diharapkan. Dengan pengertian tersebut dapat ditarik suatu makna bahwa, suatu kegiatan pelatihan hendaknya mencakup syarat :

- 1) Pelatihan harus membantu seseorang (sumber daya insani) menambah kemampuannya. Apabila seseorang menjadi lebih efektif dalam semua pekerjaannya melalui usaha-usahanya sendiri untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki dirinya sendiri, maka hal itu tidak disebut latihan.

- 2) Latihan harus menimbulkan perubahan dalam kebiasaan bekerja seseorang, dalam sikapnya terhadap suatu pekerjaan dalam informasi dan pengetahuan yang ia terapkan dalam pekerjaannya sehari-hari.
 - 3) Latihan harus berkaitan dengan pekerjaan tertentu. Seseorang dapat ikut mengambil bagian dalam berbagai program pelatihan yang berbeda, karena spesifikasi yang berbeda pula (Ath-Thalib, 1996).
- b. Pembinaan

Pembinaan yang ada di lembaga Dakwah Islam Indonesia ini berbentuk perkumpulan dan pembinaan dalam perencanaan program kegiatan dakwah yang melalui program kerja Lembaga Dakwah Islam Indonesia bidang perencanaan program kegiatan dakwah. Ada yang komunitas cabe rawit, komunitas pra remaja, komunitas Remaja, komunitas pra nikah, komunitas dewasa dan komunitas lansia. Masing-masing dari komunitas ini memiliki jadwal pembinaan waktu yang berbeda.

Pembinaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “ pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik ” (Balai Pustaka, 2001).

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non-formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kempuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Simanjuntak &



Pasaribu, 1980).

Pembinaan juga terjemahan dari kata bahasa inggris yaitu : training, yang berarti latihan, pendidikan, pembinaan. Secara istilah pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif (AULIA, 2023).

9. Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Lembaga dakwah islam Indonesia ini selain tempat mengajar dan belajar yang berbasis agama islam , lembaga dakwah islam indonesia ini juga mengadakan pelatihan dan pembinaan guna untuk memperkokoh aqidah dan iman para mubaligh dan mubaligha selaku generasi penerus Lembaga Dakwah islam Indonesia serta mendidik dan menciptakan generasi anak-anak untuk ummat dan bangsa. Dan lembaga dakwah islam indonesia ini juga memiliki visi dan misi diantaranya ialah sebagai berikut:

Visi : Menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insan dalam mewujudkan manusia indonesia yang melaksanakan ibadah kepada allah, menjalankan tugas sebagai hamba allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis kejujuran, amanah, hemat, dan kerja keras, rukun, kompak, dan dapat bekerja sama dengan baik.

Misi : Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman, dan penerapan ajaran islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terintegrasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

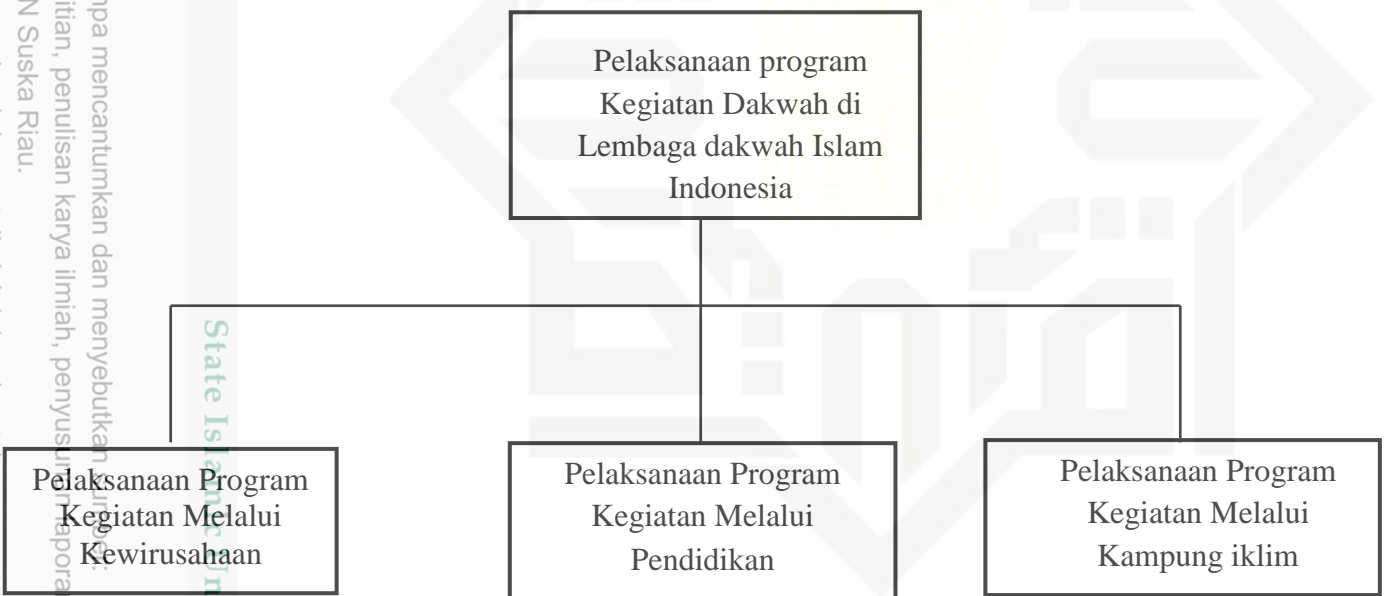
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) pada pelaksanaan program kegiatan dakwah peneliti terlebih dahulu melihat bagaimana pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).Kemudian memfokuskan terhadap Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) itu sendiri.

Adapun kerangka berpikir yang penulis paparkan dalam penelitian ini terkait dengan judul pelaksanaan Program kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Pekanbaru sebagaimana berikut :

Gambar 2.1
Pelaksanaan Program Kegiatan Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia(LDII)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut John w. creswell ada tiga tipe dengan penelitian yaitu kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran (mix method). Proses penelitian kualitatif diawali dengan mengidentifikasi masalah penelitian, mengumpulkan data, atau menentukan metode, menganalisis temuan penelitian dan memaparkan dalam bentuk pernyataan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu data-data yang akan disampaikan berbentuk pernyataan-pernyataan yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber / informan penelitian (Creswell & Poth, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Dakwah Islam Indonesia jln, Setia No.1, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Dan waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Juli 2023

C. Sumber Data Penelitian

Untuk menyaring data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagai mana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah :

1. Data Primer

Data primer atau yang sering disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait.terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan yang berasal dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji.

D. Informan Penelitian

Adapun informan (narasumber) penelitian ini adalah direktur Lembaga Dakwah Islam Indonesia dan beberapa staf terkait yang berada di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang berjumlah 5 (lima) orang adapun informen tersebut adalah :

1. Dr. Imam Suprayogi, ST.MT. (Direktur Lembaga Dakwah Islam Indonesia)
2. Ir. H. Budi Mulyono. (Sekretaris Lembaga Dakwah Islam Indonesia)
3. H. Yazid Efendi (Biro Pendidikan dan Keagamaan)
4. H. Firdaus, SE, M.M. (Ketua Pengawasan Usaha Bersama)
5. Waldi Hasibuan. (Ketua Kampung Tani)

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data mengenai bagaimana perencanaan program kegiatan dakwah di LDII, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*. Dari wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data yang diperlukan lebih akurat dan dapat dipercaya kebenrannya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terbuka. Maksud dari terbuka yaitu proses wawancara dilakukan tidak terbatas (tidak terikat). Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai



panduan dalam wawancara informan untuk mendapatkan informasi tentang Perencanaan Program kegiatan Dakwah (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pencatatan segala hal yang dibutuhkan guna memperoleh informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini, yaitu mengenai Perencanaan Program Kegiatan Dakwah pada Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Untuk memperkuat data maka peneliti mengacu pada Jhon W. Creswell, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang dan mengikuti serta mencatat aktivitas individu atau kelompok di lokasi penelitian (Creswell & Poth, 2016).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek penelitian. Sebelum peneliti mengambil dokumentasi ke Lembaga Dakwah Islam Indonesia, maka peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada yang berwenang tujuannya supaya memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang valid.

F. Validasi Data

Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kesesuaian antara hasil wawancara dengan dokumentasi atau tidak. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data di lapangan. kemudian peneliti membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen yang dimiliki LDII baik yang berbentuk *hardcopy* maupun yang diarsipkan di media sosial.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan menjadi sesuatu yang berhubungan antar kajian, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif terhadap data yang telah dikumpulkan di lapangan. Sehingga data yang digunakan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Seperti yang dikemukakan oleh Matter B, Milles Hubermen, analisis data kualitatif dapat ditempuh melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data (dikumpulkan)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstraksian, serta proses penstrukturan data- data kasar yang di dapat dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian yang dalam hal ini yaitu Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan BukitRaya, Kota Pekanbaru.

Reduksi data ini dilakukan dengan cara membuat ringkasan, membuat kode-kode yang diperlukan (mengkode), menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus yang selanjutnya dilakukan penelitian lapangan sampai penyusunan akhir laporan.

2. Display Data (ditampilkan)

Display data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari inrorman, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Display data dalam penelitian ini dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Perencanaan Program Kegiatan Dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyimpulkan data yang telah disusun dan di analisis. Jika kesimpulan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian maka peneliti melakukan proses pengumpulan data kembali sampai menjawab pertanyaan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) bermula dari lembaga karyawan islam (LEMKARI), yang didirikan oleh Drs. Nurhasjim, R.Eddy Masiadi, Drs. Bahroni Hartanto, Soetojo Wirjoatmodjo B.A dan Wijono B.A. LEMKARI dibentuk pada 1 Januari 1972 dengan akta notaris Mudijomo tanggal 27 Juli 1972 tentang pembetulan akta tanggal 3 Januari 1972 berisi pembetulan tanggal pendirian LEMKARI, menjadi tanggal 1 Juli 1972. Nama LEMKARI merupakan usulan Mayjen Wijoyo Sujono yang kebetulan menjadi Ketua Umum federasi Olahraga Karate Indonesia (FORKI) yang membawahi Lembaga Karate-Do Indonesia (Lemkari).

Kemudian pada tanggal 9-10 februari 1975 di pondok pesantren banjaran burengan, digelar Musyawarah Besar (MUBES) Lemkari yang pertama untuk menyamakan persepsi mengenai LEMKARI dei masaq mendatang. Acara ini dihadiri oleh oleh Mayjen TNI Amir Murtono, SH, Ketua Umum Golkar, pertemuan ini dihadiri sembilan perwakilan provinsi dari seluruh Indonesia. Pada akhirnya acara ini menjadi semacam rekonsiliasi berbagai perbedaan pendapat. Secara aklamasi para alumni pondok pesantren Banjaran Barungen, Kediri menyatakan diri bergabung dengan LEMKARI.

Mubes pertama ini menyepakati memilih R. Eddy Masiadi sebagai ketua umum direktorium pusat dan M.Noer Ali terpilih sebagai sekretaris umum. Dalam Mubes itu diputuskan LEMKARI menjalankan fungsi dakwah dan pendidikan bersifat nasional, dengan perwakilan provinsi dan senat kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Meskipun Demikian, direktorium pusat LEMKARI tetap berkedudukan di pondok pesantren Banjaran Burengan, jalan HOS Cokroaminoto, No. 195, Kediri, Jawa timur. Setelah Mubes hubungan LEMKARI dan Golkar semakin dekat.



Berdasarkan rekomendasi panglima komando operasi pemulihan keamanan dan ketertiban daerah (pangkopkamtibda) Jawa Timur No. STR 54/KAMDA/4/1973 yang resmi turun pada 2 April 1973 dan rekomendasi dari DPD Golkar Jawa Timur No. STR/01/golkar/1974, LEMKARI secara resmi menjadi organisasi yang terhimpun dalam Golkar. LEMKARI merupakan organisasi kemasyarakatan Islam yang pertama kali masuk ke dalam tubuh Golkar.

Perkembangan selanjutnya pada 10-12 Juni 1981, diadakan Mubes LEMKARI yang kedua bertempat di Gedung Granada, Jakarta, yang dihadiri 19 perwakilan daerah tingkat 1 (provinsi). Para peserta Mubes pada akhirnya memutuskan untuk berdakwah dalam skala yang lebih luas. Mubes tersebut juga mengubah kepanjangan LEMKARI dari Lembaga Karyawan Islam menjadi lembaga Dakwah Islam. Mubes saat itu kembali menegaskan, LEMKARI sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan kemasyarakatan terus menjaga citranya, yang dirumuskan ke dalam kerangka tri daya guna/fungsi. Fungsi pertama LEMKARI sebagai pendidikan dakwah keagamaan. Fungsi keduanya sebagai pendidikan kemasyarakatan, untuk membentuk manusia berakhlak mulia. Ketiga, sebagai pengembang potensi Golkar, maka LEMKARI senantiasa berusaha untuk memperluas dan memasyarakatkan gagasan-gagasan pembangunan, agar segenap lapisan masyarakat dapat mengerti, serta membina potensi budidaya masyarakat, bersatu dalam barisan Orde Baru dalam keluarga besar Golongan Karya.

LEMKARI menegaskan kembali, bahwa kerukunan antar umat beragama merupakan salah satu prinsip dakwah LEMKARI. Salah satu pokok pikiran dalam prinsip-prinsip dakwah itu LEMKARI mengharapkan; (a) setiap umat Islam menghilangkan sikap fanatisme buta; (b) menghilangkan sikap tidak peduli atas hak dan perasaan orang lain; (c) membentuk sikap lapang dada, keterbukaan dan toleransi, tanpa harus menjadi sinkretis (pencampuradukan) yang dibuat-buat sehingga merusak nilai-nilai agama itu sendiri. Sebagai keluarga besar Golkar, dalam Mubes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu LEMKARI mengeluarkan pernyataan: siap mendukung dan memenangkan Golkar dalam pemilu 1982.

Untuk menyesuaikan kebijakan organisasi yang bersifat nasional ini, direktorium pusat atau kantor pusat LEMKARI dipindah, dari kediri ke Jakarta. Lokasi kantor pusat terletak di jalan Tanah Abang IV/51, Jakarta Pusat. Mubes yang dihadiri 13 perwakilan provinsi ini kembali memilih R.H Eddy Masiadi sebagai ketua umum dan Drs. H. Sjamsuddin Zahar sebagai Sekretaris Jendral. Direktorium pusatnya pun berpindah dari Jalan Tanah Abang ke Jalan Tawakal IX/13-15, Jakarta Barat.

Pada tahun 1990, LEMKARI berencana menggelar Mubes ke empat yang dihadiri oleh 26 provinsi. Diskusi dan konsultasi dengan Menteri Dalam Negeri Jendral TNI (Purn) Rudini membuahakan ide mengubah nama LEMKARI, karena mirip dengan lembaga Karate-Do Indonesia yang juga disingkat dengan sebutan LEMKARI, di mana Rudini juga menjabat ketua umumnya. Perubahan nama itu sekaligus juga diupayakan untuk mengubah visi-misi LEMKARI agar lebih profesional, inklusif (terbuka), dan lebih berwawasan nasional. Hal ini sesuai dengan Rudini itu, akhirnya lahirlah nama Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau LDII. Nama itu diresmikan dalam Mubes LEMKARI keempat yang digelar pada 19-20 November 1990 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta. Mubes tersebut juga memilih H. Hartono Slamet sebagai Ketua Umum dan H. Syamsussin Zahar sebagai Sekretaris Jendral DPD LDII.

Pada Mubes V LDII baru terlaksana pada 24 Oktober 1998, terpilih Dr. K.H. Abdullah Syam, dan H.R. Soenaryo, SH selaku Sekretaris Jendral untuk kepengurusan DPD LDII periode 1998-2003. Abdullah Syam kemudian menjabat dalam dua periode selanjutnya hingga 2016. Pada Mubes LDII ke VII, Prof. Dr.KH.Abullah Syam, M.sc terpilih menjadi Ketua Umum untuk periode 2016-2021, didampingi H.Dody Taufiq Wijaya, AK., M.Com. sebagai Sekretaris Jendral.



2. Ciri khas Pemikiran dan Pergerakan Ormas

LDII merupakan ormas Islam yang berasaskan Pancasila sejak awal Berdirinya pada 1972 . LDII dibentuk dengan tujuan agar mampu memberikan kontribusi bagi pembangun bangsa , melalui pembentukan manusia yang profesional religius dalam suatu kesatuan metodologis, sebagai mana motto LDII dalam Muqodimah AD/ART/LDII, “katakan muhammad, inilah jalanku (agamaku), aku dan orang-orang yang mengikuti mengajak (manusia) ke jalan Allah dengan hujjah yang nyata”.

LDII dengan segala ciri khasnya, dalam akronim namanya mengandung kata “dakwah” sedangkan Islam hakikatnya adalah agama dakwah yang rahmatan lil’alamin. Maka dakwah LDII memiliki tiga indikator: pertama, para pengurus dan warga LDII harus berupaya untuk mempunyai kompetensi dakwah, kompetensi, membawa akibat setiap warag LDII harus berkemampuan untuk berdakwah, sesuai dengan kemampuannya masing- masing (bil-hal, bil kalam, bil qalam). Kedua, dalam mewujudkan lahirnya pendakwah yang berlandaskan semangat amal shaleh , dengan niat melaksanakan perintah Allah dalam Al-qur’an dan sunnah Rasulullah SAW melalui Hadits, niat seperti ini mampu melahirkan pendakwah yang memiliki misi amal shaleh sebagai juru dakwah (muballigh/mubalighot), yang memiliki pengetahuan khusus. Mereka meyakini bahwa berdakwah adalah sebagai kewajiban atau panggilan hidup. Kompetensi seorang pendakwah dibangun dengan merujuk kepada karakter Rasulullah SAW sebagai suri tauladan, baik dalam dakwah bil-hal , bil –kalam maupun dakwah bil-qolam. Mereka mengikuti metode dan prinsip serta sifat-sifat Rasulullah SAW, yang merupakan indikator sekaligus rujukan utama dalam mencapai kompetensi sebagai seorang juru dakwah.

Sejak tahun 2011, LDII telah memperkenalkan istilah SDM profesional Religius . Sejak tahun itu pula LDII terus membuat program-program untuk genberasi muda yang bertujuan melahirkan generasi yang profesional religius. SDM yang profesional religius adalah SDM yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihapkan memiliki kompetensi yang komprehensif, sehingga dapat menjalani kehidupan dunia dan akhiratnya dalam proses-proses kehidupan yang semakin lebih baik. Hal tersebut bisa terwujud, karena SDM profesional religius memiliki tiga jenis pengetahuan /knowledge yang harus dikuasai sekligusyaitu :

- a. Memahami Al-Qur'an dan Hadits sehingga menjadi orang yang 'alim dan faqih dalam menjalankan agama Islam.
- b. Ber-akhlaqul karimah sehingga mampu hidup dengan orang lain dan lingkungannya secara rukun,kompak, harmonis, dan saling menghormati.
- c. Memiliki mental kemandirian guna memperoleh ketrampilan profesi, agar dapat memperoleh mata pencarian dan mampu melaksanakan pekerjaannya secara profesional dan produktif

Di samping itu, SDM Profesional Religius juga diharpkan memiliki krakter yang mampu mengaktualisasikan enam tabiat luhur (6 L) yaitu : jujur, amanah, hemat dan kerja keras (muzhid-mujhid), rukun, kompak dan kerja sama yang baik serta mempunyai kualitas kepemimpinan yang berpotensi mencapai keunggulan etis dan profesional. Gabungan dari ketiga hal tersebut akan lahir kompetensi yang serentak (simultan) dengan kemampuan mengaktualisasikan enam tabiat luhur, yang menjadikan SDM Profesional Religius ini lebih percaya diri dan mendapatkan kepercayaan dari lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari . Ia mampu dan berani menentukan pilihannya dalam hidup, karena memiliki ilmu agama Islam sebagai petunjuk, sehingga mampu membedakan yang manfaat dan mudhorot. Ketika mengambil keputusan, Ia tidak ragu-ragu karena telah mempunyai rujukan/referensi atas segala pilihan hidupnya.

Adapun dalam bidang profesi , mirip dengan bidang religinya, mental pembelajar juga sangat diperlukan. Mengapa ? Kehidupan manusia yang berubah dengan cepat akibat kenaikan jumlah penduduk dan perubahan teknologi yang semakin canggih , mental pembelajar menjadi



modal yang diperlukan agar manusia selalu siap belajar terhadap perubahan, kondisi yang selalu menjadi “kondisi terjini”. Mental pembelajar membantu manusia dalam proses adaptasi terhadap perubahan situasi dan kondisi yang terjadi, baik yang bersifat mendadak maupun yang bersifat “dapat diguga”. Kemampuan adaptasi akibat perubahan teknologi maupun karena kondisi yang bersifat alamiah tersebut, merupakan kemampuan yang diperlukan untuk berkelanjutan aktivitas dakwah maupun aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bakal keilmuan yang telah dimiliki, maka kemampuan adaptasi terhadap perubahan sosial- budaya, teknologi bagi da’i/muballigh/mubalighot merupakan hal yang penting, karena mereka selain menjalankan misi dakwah, juga memerankan fungsi guru dan sekaligus panutan.

Dalam mengembangkan kompetensi dakwah, infrastruktur kelembagaan yang dimiliki LDII yang menyebar di seluruh provinsi, kabupaten, kota, kecamatan sampai di kelurahan dan desa, merupakan jejaring yang solid, yang dapat digerakkan secara simultan untuk mewujudkan proses peningkatan kualitas SDM, baik yang sesuai tuntutan UU Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJP maupun yang berbasis tuntunan agama. Selain membangun sarana pendidikan agama untuk melahirkan juru dakwah, LDII juga terus “melakukan penyegaran” keilmuan, dengan menyelenggarakan “pengajian asrama” secara berkala, yang dilaksanakan secara terstruktur mulai dari pondok pesantren dan diteruskan sampai pada tingkat PAC. Dalam upaya mendalami bidang ke-ilmuan agama,

LDII membentuk lembaga Majelis Taujih wal Irsyad, yang antara lain yang berfungsi memogramkan kurikulum pondok dan menyiapkan materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan bagi khususnya para da’i/mubaligh/mubalighot dan bagi para warga LDII pada umumnya.

Demikian pula dalam upaya membangun profesionalitas, dilaksanakan dengan membentuk dewan pakar yang berfungsi selain pendalaman ke-profesi-an juga berfungsi mendorong warga LDII melakukan upaya peningkatan kapasitas problem solving dibidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pekerjaanyamasing-masing. Untuk meningkatkan kemampuan prolem solving tersebut, bersama dewa pakar, LDII sering menyelenggarakan pelatihan keprofesian dan kepemimpinan bagi warganyasecara terprogram.

Selain itu, LDII juga mendorong warganya yang kompeten, agar sesuai dengan kapasitas atau kemampuannya, dapat memberikan kontribusi secara langsung atau tidak langsung kepada otoritas agama Islam dan keagamaan (MUI,FKUB, dan lain-lain) serta otoritas negara dalam menjalankan misinya masing-masing. Dorongan tersebut mewujudkan antara lain lahirnya lembaga pendidikan umum formal untuk mengembangkan kualitas SDM dan berbagai unit ekonomi komunitas (seperti koperasi, BMT, yang didirikan para warga LDII). Terwujudnya proses peningkatan dan pengamalan profesionalitas doi bidangnya masing-nasing, merupakan kebutuhan nyata bagi program pembangunan bangsa. Di samping mendorong terwujudnya profesionalitas warganya, LDII sendiri mempunyai program yang disebut sebagai 3K, yaitu Komunikasi, Karya, Kontribusi. Pengertian komunikasi dalam 3K adalah bahwa segenap jajaran kepengurusan LDII harus bersedia dan mampu melaksanakan silaturahmi/komunikasi, kepada seluruh elemen masyarakat, baik otoritas negara, otoritas agama maupun semua tokoh-tokoh masyarakat, yang bertempat tinggal di sekitar daerah keberadaan aktivitas LDII, sebagai upaya saling ta'aruf . kemudian yang dimaksud karya adalah kemampuan oragnisasi LDII sesuai jajarannya untuk menghasilkan karya-karya produktif, bagi kepentingan organisasi maupun bagi masyarakat banyak di sekitarnya. Adapun kontribusi adalah semacam kewajiban moral dari organisasi untuk membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat di sekitarnya. Mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat PAC, sejauh yang mampu dikerjakan oleh organisasi. Jadi 3K merupakan program organisasi dalam upaya mewujudkan kapasitasnya sebagai ormas dalam upaya keikutsertaan (partisipasi) bagi preses pembangunan bangsa bersama elemen bangsa yang lain. Partisipasi dalam mewujudkan keamanan lingkungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong lahirnya usaha ekonomi-koperasi (UB/Koperasi) merupakan salah satu contoh kontribusi organisasi, lahirnya lembaga-lembaga pendidikan atau lembaga ekonomi oleh warga LDII sendiri dapat juga dijadikan salah satu indikator, bahwa organisasi LDII adalah organisasi pembelajar dan kemudian berupaya mengamalkan (learning organization).

3. Program Kerja Ormas Untuk Solusi Masalah Kontemporer

LDII memiliki program kerja secara umum yang disebut sebagai 3K, yaitu komunikasi, karya, dan kontribusi. Di bidang komunikasi sejak bernama Lemkari hingga berganti nama LDII dilakukan dalam bentuk audiensi dengan para ulama' pejabat pemerintah, tokoh parpol, hingga tokoh masyarakat. Sebagai contoh, pada 2007, LDII melakukan audiense dengan kyai Haji Maruf Amin mengenai "pradigma baru". Audiensi ini membuka hubungan baik dan mengurangi kesalahpahaman antara MUI dan LDII . Komunikasi ini terjalin dari level pusat sampai Pengurus Anaka Cabang (PAC). Bahkan, Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri kerap dikunjungi para ulama' dari dalam dan luar negeri, untuk berdiskusi dan mengenal lebih dalam mengenai LDII

Dalam hal karya, warga LDII didorong untuk melakukan berbagai inovasi, diantaranya bank di tanggerang, pengolahan kopi untuk menghasilkan kopi yang unggul di jember. Di Jakarta Selatan, warga LDII membuat sekitar 1.000 sumur blopori untuk menjaga keberadaan air tanah. Warga LDII juga menggalakkan penanaman tanam obat. Di Myanmar, warga LDII memberi pelatihan peternakan lele jumbo yang didukung oleh kedutaan besar Indonesia di Myanmar . Selain itu, pada Mubes VII , LDII 21 merencanakan gerakan menghormati guru dan etika media sosial, yang diresmikan langsung oleh presiden joko widodo.

Sementara untuk kontribusi LDII membentuk karakter generasi muda yang tri sukses (faqih, berakhlakn mulia, dan amndiri) sejak dini, melalui program tahfidz qur'an. Setiap tiga atau empat bulan sekali, para penghafal al- qur'an dikumpulkan dalam acara halaqoh kubro. Acara terbesar halaqoh kubro digelar pada 7 Agustus 2016 lalu yang diikuti



11.000 penghafal Al-qur'an mulai usia tujuh hingga 18 tahun. Selain itu LDII membentuk satuan komunitas sekwan persada nusantara (Sako SPN) yang merupakan gerakan Pramuka berbasis masjid, pesantren, dan majlis taklim. Untuk pembinaan karakter, LDII juga bekerja sama dengan kopasus, Kodam Brawijaya, Kodam Hasuddin, Kodam Siliwangi, dan Kodam Diponegoro dalam berbagai kegiatan wawasan kebangsaan dan bela negara. LDII bekerja sama dengan PBNU untuk menggelar pelatihan juru dakwah dan deradikalisasi. Hal ini dilakukan pula dengan MUI Jawa Timur dan UIN Sunan Ampel. Selain itu, LDII juga bekerja sama dengan Polri menggelar pelatihan juru dakwah untuk kamtibmas.

Sementara dibidang kesehatan, LDII bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan membuka Pos Kesehatan Pesantren (Posketren) Di Beberapa pondok pesantren yang bisa dimanfaatkan para santri dan masyarakat untuk berobat. Kerja sama juga digalang dengan Kementerian Sosial dengan membentuk Taruna Tanggap Bencana (Tagana). Keterlibatan LDII dalam membantu korban bencana alam sudah dimulai sejak 2004 dengan mengirim relawan ke Banda Aceh saat terjadi bencana tsunami. Selanjutnya warga LDII dan Tagana selalu hadir di setiap bencana alam yang terjadi. LDII juga terlibat dalam penyaluran bantuan ke pulau-pulau terluar Indonesia dalam program Bhakti Kesejahteraan Rakyat (Bhakesra) yang di gelar oleh Kementerian Koordinator Kesejahteraan Masyarakat. Untuk penguatan ekonomi syariah, LDII mendirikan berbagai Baitul Maal WA Tanwil (BMT), dan pada 2015 menggelar ASEAN Small and Medium Enterprise partnership (ASMEP) yang bertujuan membangun kemitraan UMKM se-Asia Tenggara, yang dimulai dengan Konvensi dan diikuti gerakan nyata membaut jaringan kerja antar UMKM di negara-negara anggota ASEAN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi, Misi dan Strategi LDII

1. Visi LDII

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, Lembaga Dakwah Islam Indonesia mempunyai Visi sebagai berikut:

“Menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insani dalam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah, menjalankan tugas sebagai hamba Allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun kompak, dan dapat bekerja samayang baik”

2. Misi LDII

Sejalan dengan visi organisasi tersebut, maka misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah :

“Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan terintegrasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”

3. Strategi LDII

Untuk pencapaian Misi LDII tersebut akan dilakukan dengan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan meningkatkan kualitas sumber daya pembangunan yang memiliki etos kerja produktif dan profesional, yang memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan, dan kemampuan manajemen.
- b. Memberdayakan dan menggerakkan potensi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemampuan untuk beramal shalih melakukan pengabdian masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi dan politik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menumbuh kembangkan kegiatan usaha dan kegiatan kewirausahaan dalam rangka pembenahan ekonomi umat sesuai tuntutan kebutuhan, baik pada sektor formal maupun informal melalui usaha bersama dan usaha koperasi, serta bentuk usaha lainnya.
- d. Mendorong pembangunan masyarakat madani [civil society] yang kompetitif, dengan tetap mengembangkan sikap persaudaraan [ukhuwwah] sesama umat manusia, komunitas muslim, serta bangsa dan negara, siapak kepekaan dan kesetiakawanan sosial, dan sikap terhadap peningkatan kesadaran hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun dan memperkuat karakter bangsa.
- e. Meningkatkan advokasi, penyadaran dan pemberdayaan masyarakat tentang pentingnya supremasi hukum, kewajiban azasi manusia [KAM], hak azasi manusia [HAM], dan tanggung jawab azasi manusia [TAM] serta penanggulangan terhadap ancaman kepentingan publik dan perusahaan lingkungan.

C. Program Dakwah LDII

LDII menyelenggarakan pengajian Al-Qur'an dan Hadits dengan rutinitas kegiatan yang cukup tinggi Di tingkat PAC (Desa/Kelurahan) umumnya pengajian diadakan 2-3 kali seminggu, sedangkan di tingkat PC (Kecamatan) diadakan pengajian seminggu sekali. Untuk memahami ajarannya , LDII mempunyai program cabe rawit (usia prasekolah sampai SD) yang terkoordinasi diseluruh masjid LDII. Selain pengajian umum, juga ada pengajian khusus remaja dan pemuda, pengajian khusus ibu-ibu, dan bahkan pengajian khusus manula /lanjut usia. Ada juga pengajian UNIK (usia nikah. Disamping itu ada pula pengajian yang sifatnya tertutup, juda ada pengajian terbuka. Pada musim liburan sering diadakan Kegiatan Pengkhataman Al-Qur'an dan hadis selama beberapa hari yang biasa diikuti anak-anak warga LDII dan non LDII untuk mengisih waktu libur mereka. Dalam pengajian ini pula diberi pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana pentingnya dan pahalanya orang yang mau belajar dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits dalam keseharian mereka.



LDII mengadakan berbagai forum tipe pengajian berdasarkan kelompok usia dan gender antara lain :

1. Pengajian kelompok tingkat PAC

Pengajian ini diadakan rutin 2-3 kali dalam seminggu di masjid-masjid, mushallah-mushalla atau surau-surau yang ada hampir di setiap desa di Indonesia. Setiap kelompok PAC biasanya terdiri 50 samapi 100 jama'ah. Materi pengajian di tingkat kelompok ini yaitu Qur'an (bacaan, terjemahan, dan keterangan), Hadts-hadits himpunan, dan nasihat agama. Dalam forum ini pula jama'ah LDII diajari hafalan-hafalan Do'a Dalil-dalil Qur'an Hadts dan hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an. Dalam forum pengajiantingkat PAC ini, jama'ah juga dikoreksi amalan ibadahnya seperti praktek berwudhu' dan shalat.

2. Pengajian cabe rawit

Pengembangan mental agama dan akhlakul karimah jamaa'ah dimulai sejak usia dini. Masa kanak-kanak merupakan pondasi utama dalam pembentukan keimanan dan akhlak umat, sebab pada usia dini seorang anak mudah dibentuk dan diarahkan. Pengajian cabe rawit diadakan setiap hari di setiap kelompok pengajian LDII dengan materi antara lain bacaan iqro' menulis pegon, hafalan do'a-do'a, dan surat-surat pendek Al-qur'an.. Forum pengajian cabe rawit juga diselingi dengan rekreasi dan bermain.

3. Pengajian muda-mudi

Muda-mudi atau usia remaja perlu mendapat perhatian khusus dalam pembinaan mental agama. Pada usia ini pola pikir anak mulai berkembang dan pengaruh negatif pergaulan dan lingkungan semakin kuat. Karena itu pada masa ini perlu menjaga dan membentengi para remaja dengan kefahaman agama yang memadai agar generasi muda LDII tidak terjerumus dalam perbuatan maksia, Dosa-dosa dan pelanggaran agama yang dapat merugikan masa depan mereka. Sebagai bentuk kesungguhan dalam membina generasi muda, LDII telah membentuk tim Penggerak Pembina Generus (PPG) yang terdiri dari pakar pendidikan dan ahli

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



psikologi. Pembinaan generasi muda dalam LDII setidaknya memiliki 3 sasaran yaitu :

- a. Menjadikan geberasi muda yang sholeh , alim (banyak ilmunya) dan faqihdalam beribadah.
- b. Menjadikan generasi muda yang berakhlakul karimah (berbudi pekerti luhur), berwatak jujur, amanah, sopan dan hormat kepada orang tua dan orang lain
- c. Menjadikan generasi muda yang tertib, disiplin, trampil dalam bekerja dan bisa hidup mandiri.

4. Pengajian Wanita/Ibu-ibu

Para wanita, ibu-ibu dan remaja putri perlu diberi wadah khusus dalam pembinaan keimanan dan peningkatan kepahaman agama, mengingat kebanyakan penghuni neraka adalah kaum ibu/wanita. Sabda Rasulullah SAW:

“Diperlihatkan kepadaku Neraka, maka ketika itu kebanyakan penghuninya adalah wanita”. Hadits riwayat Bukhori dalam kitab Al-Imaan.

Selain itu banyak persoalan khusus dalam agama Islam menyangkut peran wanita dan para ibu. Haid, kehamilan, nifas bersuci (menjaga najis), mendidik dan membina anak, melayani dan mengelola keluarga merupakan persoalan khusus wanita dan ibu-ibu. Disamping memberikan kerampilan beribadah forum pengajian wanita / ibu-ibu LDII juga memberikan pengetahuan dan ketrampilan praktis tentang keputrian yang berguna untuk bekal hidup sehari-hari dan menunjang penghasilan keluarga.

5. Pengajian Lansia

Para Lansia perlu mendapatkan perhatian khusus mengingat pada usia senja diharapkan umat muslim lebih mendekatkan diri kepada Allah sebagai persiapan menghadap kepada Ilahi dalam keadaan khusnul khotimah. “ Sesungguhnya pengamalan itu dilihat dari akhirnya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Pengajian Umum

Pengajian umum merupakan forum gabungan antara beberapa jama'ah PAC dan PC LDII. Pengajian ini juga merupakan wadah silaturahmi antar jama'ah LDII untuk membina kerukunan dan kekompakan antar jama'ah. Semua pengajian LDII bersifat terbuka untuk Umum, siapapun boleh datang mengikuti setiap pengajian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. Sumber Hukum Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Sumber hukum LDII adalah Al-Qur'an dan Hadits. Dalam memahami Al- Qur'an dan Hadits, ulama LDII juga menggunakan ilmu alat seperti ilmu nahwu, shorof, badi' , ma'ani, bayan, mantek, balaghoh, usul fiqih, mustholahul-hadits, dan lain sebagainya. Ibarat orang akan mencari ikan perlu sekali menggunakan alat untuk mempermudah menangkap ikan, seperti jala ikan. Perumpamaannya adalah seperti orang ayang akan menacari jarum di dalam sumur perlu menggunakan besi sembrani. Untuk memahami arti dan maksud ayat-ayat Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan penguasaan dalam bahasa arab tapi tidak berarti orang yang mampu pula memahami arti dan maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Penguasaan di bidang bahasa arab hanyalah salah satu kemampuan yang patut dimiliki oleh seorang Da'I atau muballigh, begitupun ilmu alat (nahwu shorof)

E. Struktur Kepengurusan Lembaga Dakwah Islam Indonesia

Ketua	Dr. Imam Suprayogi, ST.MT.
Wakil Ketua	H. Firdaus, SE.MM.
Bendahara	H. Henrizal Lubis,SE.
Wakil Bendahara	Sulpandi,ST, MT.
Sekretarais	Ir. H. Budi Mulyono
Wakil sekretaris	Suwinto,Spd.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan isi tentang pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Dalam pelaksanaan dakwahnya diantaranya: *Pertama*, pelaksanaan program kegiatan dakwah melalui kewirausahaan, pelaksanaan ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian terhadap warga LDII sekaligus mempersiapkan aset untuk generasi LDII sendiri. Wira usaha yang dibangun itu merupakan salah satu bentuk kerukunan LDII sehingga bisa menjalankan usaha-usaha yang ada di LDII, mereka merangkul satu sama lain, dan untuk pembanguna usaha itu sendiri adalah jamaah untuk jamaah/dari kita untuk kita. LDII sengaja membuat pelaksanaan semacam kewirausahaan ini karena pada dasarnya warga LDII sendiri harus bisa mengembangkan istilah Tri sukses salah satunya adalah bisa hidup mandiri. Terlepas dari itu sesuai dengan konsep karakter yang harus dimiliki dari setiap kader ataupun warga LDII bahwa dianjurkan untuk bisa menerapkan karakter dari bagian tabi'at luhur dari LDII yaitu, rukun, kompak, dan bekerja sama. LDII dalam bidang kewirausahaan ini sudah bekerja sama juga dengan BLK kota pekan Baru, dan hampir disetiap PC/PAC memiliki usaha-usaha diantaranya, ada usaha las, gilingan bakso, mie ayam dan UB (usaha bersama). Dari hasil semua ini LDII sudah memiliki BMT Sendiri sekaligus ada panitia khusus yang akan memantau kekurangan terhadap warga LDII dan dari BMT tadi akan dikelola untuk kebutuhan dan keperluan warga LDII sendiri. *Kedua*, pelaksanaan program kegiatan dakwah melalui pendidikan. Bagi LDII pendidikan sangat penting terutama dalam Generus, oleh karena itu sampai pada hari ini sekolah binaan LDII sudah meliputi TK, SD, SMP Boarding School, SMA dan pondok pesantren, dan akan berproses untuk Universitas. LDII sangat menekan pelaksanaan terhadap pendidikan ini agar tercetaknya kader-kader unggul yang siap bersaing menopang perubahan zaman yang dibekali dengan Ilmu, Faqih, Mandiri dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profesional Religius dengan landasan Alqur'an dan Hadist. Di sekolah binaan LDII juga ada profesi untuk para calon da'i dan da'iah yang di mana ketika anak-anak LDII sudah selesai aliyahnya maka bisa tes untuk mengabil atau meyandang gelar seorang Muballigh. Dan yang sudah mendapat gelar muballigh akan di utus sesuai keputusan dari DPP LDII akan dikirim ke kampung-kampung untuk melebur dengan masyarakat dan mengabdikan untuk menyebarkan agama Islam. *Ketiga*, pelaksanaan program kegiatan dakwah melalui kampung iklim. Pelaksanaan proklamasi Ini salah satu bentuk inovasi LDII untuk masyarakat bagaimana kepekaan masyarakat terhadap alam dan lingkungan hidup bisa bershabat dan menjaganya bahkan untuk terus melestarikannya. Di Pekanbaru Sendiri LDII adalah satu Ormas yang sudah mendapat apresiasi dari Dirjen KLHK karna sudah membuat program proklamasi dan ini selaras juga dengan program Gubernur riau yaitu Riau hijau. LDII sendiri adalah satu-satunya ormas di Riau yang sudah melakukan program iklim ini. Ada namanya salah satu kampung binaan LDII terletak di Jln Sri Kurnia No 21 RT. 01 RW 05 Kelurahan Agrowisata Kec Rumbai Barat yang mana kampung ini sudah mendapatkan nilai dari pemerintah Dirjen KLHK dengan nilai 90 dan akan di lombakan ditingkat Nasional. Kampung yang sering dibilang kampung tangguh karna disana adalah daerah bebas rokok dan ini salah satu bentuk pencapaian LDII. Dari sisi lain adapun cara yang disusun LDII dalam Proklamasi ini diantaranya, Adapatasi perubahan lingkungan, Mitigasi terhadap lingkungan, pelestarian terhadap lingkungan. Dan di kampung binaan LDII tadi mulai dari Go green, membakar sampai melalui lubang-lubang sekitar rumah, tidak merokok dan juga ada posyandu. Semua ini dilakukan dalam bentuk menjaga dan melestarikan lingkungan bagaimana agar kita tetap bisa menghirup udara yang baik dan menikmati lingkungan hidup yang baik.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program kegiatan dakwah di Lembaga dakwah Islam Indonesia. Ada beberapa saran dari penulis, diantaranya :

1. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) diharapkan agar tetap konsisten, visioner dalam pelaksanaan dan pergerakan dakwahnya untuk terus memberikan kemaslahatan demi mencapai tujuan dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia adalah untuk bangsa Indonesia.
2. Penulis ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dari segala aspek masyarakat serta mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat membuka ide, wawasan yang membangun.
3. Hasil penelitian diatas jauh dari kata sempurna, karena masih ada perencanaan dakwah yang belum dicantumkan dalam penelitian ini. Penulis berharap adanya kelanjutan penelitian mengenai tema ini sebagai sumbangsih untuk akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Ath-Thalib, H. (1996). *Panduan Latihan untuk Juru Dakwah*. Jakarta: Media Dakwah.
- Balai Pustaka, P. N. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (No Title).
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry And Research Design: choosing among five approaches*. sage publications.
- Hafidhuddin, D. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Gema Insani.
- Hani Handoko, T. (2003). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: Bpfe.
- Harapan, H., Michie, A., Mudatsir, M., Nusa, R., Yohan, B., Wagner, A. L., Sasmono, R. T., & Imrie, A. (2019). *chikungunya virus infection in indonesia: a systematic review and evolutionary analysis*. *Bmc Infectious Diseases*, 19(1),
- Hasibuan, M. S. (2007). *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=8654&lokasi=lokal>
- Indonesia, D. A. R. (2005). *Al-quran Dan Terjemahannya*. J-art, Bandung.
- Ismail, I., & Hotman, P. (2013). *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Kencana.
- Kurniawan, A. (2008). *Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalij*.
- Muhammad, S., & Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.
- Manandar, J. M., Kartika, L., Permanasari, Y., Indrawan, R. D., Andrianto, M. S., Siregar, E., Septiani, S., & Kusumawardhani, Y. (2018). *Pengantar Manajemen: Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi*. PT Penerbit Ipb Press.
- Quraish, S. M. (1992). *Membumikan Al-qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan, Jakarta.
- Santi, R., & Muslimin, M. (2016). *Konsep Perencanaan Dakwah Perpustakaan Umum Islam Iman Jama*. Wardah, 17(1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Simanjuntak, B., & Pasaribu, I. I. (1980). *Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda*. (No Title).

Terry, G. R. (2012). *Asas Asas Manajemen Edisi Kedelapan*. Terjemahan Winardi. Bandung: PT Alurni.

JURNAL :

Ridla, M. R. (2008). Perencanaan Dalam Dakwah Islam. *Jurnal Dakwah vol ix, no 2, juli-desember 2008*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8355/>.

Simamora, R. (2014). Hak Menolak Wajib Militer: Catatan Atas RUU Komponen Cadangan Pertahanan Negara. *Jurnal Konstitusi, 11(1), 130–148*.

Supriyadi, S., Febriyani, S. A., & Anisa, S. N. (2023). Prinsip Teori Organisasi Klasik Menurut Henry Fayol. *Mantra (Jurnal Manajemen Strategis), 1(1), 33–42*.

Talenta, T. (2022). Pemberdayaan Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Siak. *Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul (Jsdmu), 3(1), 27–32*.

Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra', 7(1)*. <http://journal.iainmanado.ac.id/index.php/jii/article/view/606>.

Wijiharta, W. (2014). Resensi Buku 'Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer.' *At-Tauzi: Islamic Economic Journal, 11(2), 135–142*.

SKRIPSI :

Ana, S. M. (2023). Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Pada Seksi Bimas Islam Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung].

Aulia, H. (2023). Manajemen Pelayanan Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus Dalam Membina Pelaksanaan Ibadah Haji [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung].

Diana, S. (2019). an analysis of students' difficulties in using passive voice of simple present tense at the first semester in the twelfth grade of sman 1 pagelaran in the academic year 2018/2019 [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung].

Fanti, T. B. S. (2022). Dakwah Melalui Aplikasi Tiktok Oleh Husain Basyaiban [Phd Thesis, Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Dakwah Dan Komunikasi].

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ilham, M. A. (2021). Perencanaan Dan Pelaksanaan Dakwah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Membina Dan Mendidik Akhlak Remaja Masjid Di Kecamatan Percut Sei Tuan. [phd thesis, universitas islam negeri sumatera utara medan].
- Mayasari, U. (2020). Pesan Dakwah Sufistik Dalam Kidung Sufi “Samudera Cinta” Karya Candra Malik [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung].
- Prabowo, I. (2020). Perencanaan Dakwah Masjid Al-Maghfiroh Dalam Khotmil Qur’an Di Kelurahan Sukarame Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung].
- Purnama, S. (2021). Pesan Dakwah Dalam Film Insya allah Surga [Phd Thesis, Uin Fatmawati Sukarno].
- Rizqiyah, H. (2017). Bimbingan Dan Konseling Islam Persfektif Dakwah Menurut Samsul Munir Amin [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung].
- Rizqiyah, H. (2017). Bimbingan Dan Konseling Islam Persfektif Dakwah Menurut Samsul.

WEBSITE :

<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282271113135488>.

<https://doi.org/10.1186/s12879-019-3857-y>.

<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=8654&lokasi=lokal>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.